

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasi deskriptif dengan metode kultur jamur pada media *sabouraud Dextrosa Agar* (SDA) yang bertujuan untuk mengetahui adanya jamur *T. rubrum* pada kuku pedagang ikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pengambilan sampel kuku penelitian ini dilakukan di pasar Oeba Kota Kupang, Fatubes, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dan dilakukan pemeriksaan sampel di laboratorium Bakteriologi Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Kupang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini pada bulan Februari- Maret 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu jamur *T. rubrum* yang tumbuh pada kuku kaki pedagang ikan di pasar Oeba.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi sampel pada penelitian ini adalah pedagang ikan di pasar oeba kurang lebih sekitar 30 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kuku kaki pedagang ikan di pasar Oeba.

Kriteria sampel yang di ambil dalam penelitian didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi : Pedagang ikan yang memiliki kuku normal maupun mengalami perubahan warna kuku seperti kuning atau kehitaman dan bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi : Pedagang ikan yang tidak setuju untuk menjadi responden penelitian.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel non-acak dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga di harapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan penelitian yang di kaji.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Onikomikosis	Infeksi jamur pada kuku tangan atau kaki pedagang ikan yang di tandai dengan perubahan warna, penebalan, kerapuhan, atau kerusakan kuku dan di konfirmasi melalui pemeriksaan laboratorium.	Pemeriksaan klinis dan pemeriksaan mikologi (mikroskopis/ kultur)	Ada/ tidak ada	Nominal
2.	Pedagang ikan	Individu yang berjualan ikan secara rutin di Pasar Oeba Kota Kupang dan menjadi subjek penelitian.	Wawancara/ observasi	Termasuk/ tidak termasuk	Nominal
3.	Prevalensi <i>T. rubrum</i>	Presentase jumlah pedagang ikan yang positif onikomikosis akibat <i>T. rubrum</i> dari seluruh pedagang ikan yang di periksa.	Perhitungan prevalensi	Presentase (%)	Rasio

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Mengidentifikasi masalah dan latar belakang.
- b. Melakukan observasi lokasi.
- c. Penyusunan, revisi dan seminar proposal.
- d. Mengurus kode etik penelitian.
- e. Mengurus surat ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pra analitik

- 1) Persiapan pasien.
- 2) Persiapan alat dan bahan

a) Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gunting kuku, mikroskop, *object glass*, *cover glass*, cawan petri, pipet tetes, pipet ukur, lampu spiritus, erlenmeyer, gelas ukur, *plastik wrapping*, timbangan, batang pengaduk, *autoclave*, *hot plate* dan koran.

b) Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini sampel kuku, *Sabouraud Dextrosa Agar* (SDA), akuades, alkohol 70%, *Lacto-phenol Cotton Blue* (LPCB).

- 3) Prosedur pengambilan sampel

- a) Membawa surat izin penelitian ke lokasi penelitian untuk mendapatkan izin penelitian.
- b) Menetapkan kriteria responden sesuai tujuan penelitian.
- c) Mengajukan permohonan izin kepada pedagang ikan dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta meminta persetujuan tertulis melalui lembar persetujuan penelitian dan mengisi lembar kuesioner penelitian.
- d) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pengambilan sampel.
- e) Melakukan pengambilan sampel kuku pedagang ikan secara langsung menggunakan gunting kuku.
- f) Menyimpan masing-masing sampel dalam plastik zipper yang bersih untuk menghindari terjadinya kontaminasi dan memberikan label yang berisi identitas setiap responden.
- g) Sampel dibawa ke Laboratorium Bakteriologi Prodi Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kupang.

b. Analitik (prosedur penelitian)

- 1) Prosedur pemeriksaan sampel
 - a. Menyiapkan peralatan serta bahan yang digunakan.
 - b. Menimbang media SDA sebanyak 40 gr dan memasukkannya ke dalam gelas kimia.

- c. Menambahkan 600 ml aquades ke dalam gelas kimia.
- d. Memanaskan gelas kimia diatas *hotplate* dan diaduk hingga mendidih.
- e. Mensterilisasi media menggunakan *autoclave* selama 15 menit pada suhu 121 °C.
- f. Setelah proses sterilisasi selesai, tambahkan antibiotik ke dalam media secara aseptik dengan api spiritus untuk mencegah kontaminasi.
- g. Menuangkan media SDA kedalam cawan petri sesuai kebutuhan dan membiarkan media membeku sempurna.
- h. Memasukkan media dengan posisi terbalik pada incubator selama 24 jam pada suhu 37°C untuk uji kualitas pada media.
- i. Memotong kuku dengan ukuran kecil kemudian ditanam pada media.
- j. Menginkubasi media pada suhu 37°C selama 7 hari
- k. Melakukan identifikasi secara makroskopis dan mikroskopis pada jamur yang tumbuh(Ellis et al, 2007).
- l. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan (Suryani et al., 2020).

c. Pasca analitik

Mengidentifikasi dan menganalisis hasil setelah dilakukan pengamatan menggunakan mikroskop.

- 1) Ditemukan jamur *T. rubrum*: Positif (+).

2) Tidak terdapat jamur *T. rubrum*: Negatif (-).

3. Tahap akhir

- a. Mencatat data serta melakukan perhitungan secara sistematis.
- b. Melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian dan menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah.

G. Analisis Hasil

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah pedagang ikan yang diteliti

F = Frekuensi pedagang ikan yang terinfeksi